BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. **Interaksi Tatap Muka,** berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa-siswinya diawali dengan memahami kepribadian dari setiap siswa sehingga guru dapat menentukan sikap dalam memotivasi dan memberikan arahan kepada siswa. Ketika proses komunikasi sedang berlangsung, guru diharapkan tidak hanya duduk diam dimeja namun dapat sesekali berkeliling ruangan kelas karena hal ini dapat memberikan keuntungan bagi setiap anggota, sehingga setiap siswa dapat menumbuhkan karakteristik siswa lainnya yang membentuk sebuah sinergi untuk dapat menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing.

2. **Jumlah Partisipan Yang Terlibat,** berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dipersiapkan oleh guru diawali dengan membentuk sebuah strategi dalam menangani jumlah partisipan didalam kelas. Meskipun jumlah

didalam kelas mencapai 45 siswa namun guru diharapkan mampu mengetahui karakteristik siswa-siswinya. Selain itu untuk menarik perhatian siswa dan sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang berlangsung maka guru harus dapat menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, misalnya dengan metode diskusi, *games* kelompok yang memungkinkan siswa mengeksplor dirinya. Menggunaan media yang menarik pula dapat membantu siswa untuk dapat berkonsentrasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pandangannya focus pada materi atau melalui pendekatan kelompok yang diharapkan dapat menimbulkan atau mengembangkan rasa sosial yang tinggi pada setiap siswa.

3. **Maksud dan Tujuan,** berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa **Maksud dari dilakukannya kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Soreang adalah mewujudkan fungsi dari pendidikan itu sendiri yakni meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.** pendidikan merupakan sarana dalam membentuk, mendidik, melatih dan memberikan pengarahan kepada setiap murid-muridnya. Pengajaran yang dilakukan oleh guru melalui proses komunikasi merupakan sebuah cara agar setiap materi yang diberikan dapat diserap oleh siswa, metode yang dilakukan beragam diantaranya ceramah, diskusi, persentasi atau metode lainnya. Dengan **tujuan dari**

pengajaran yang dilakukan yaitu tercapainya fungsi pendidikan dan pembentukan kekuattan mental siswa, sehingga siswa dapat menarik kesimpulan dan penilaian pada pokok masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4. **Kemampuan Anggota** pengajaran yang dilakukan guru berupa aplikasi langsung dari materi yang disampaikan dimana siswa terlibat langsung didalamnya merupakan sebuah penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengukur kemampuan setiap siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan siswa tidak hanya dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh namun juga dari bakat yang dimiliki sehingga guru dapat mengembangkan bakat tersebut kearah positif. Dalam mengukur kemampuan siswa, salah satunya dengan membagi siswa kedalam sebuah *team work* untuk mengolah penalaran siswa dalam memecahkan suatu masalah sehingga dapat dianalisa dan dicari solusinya. Hal tersebut juga membantu siswa untuk dapat menumbuhkan karakteristik siswa lainnya, sehingga setiap siswa menyadari bahwa setiap anggota memiliki peran penting didalam kelas.

5. **Proses Komunikasi** berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa proses komunikasi yang dilakukan melalui proses komunikasi sekunder dan primer.

Proses komunikasi sekunder bahwasannya guru dapat menggunakan media lainnya yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan metode pengajaran yang digunakan. Media yang digunakan merupakan sebuah alat bantu bagi siswa untuk dapat menyerap setiap materi pelajaran yang disampaikan, media yang digunakan pun beragam yakni *white board*, *infokus*, LKS (Lembar Kerja siswa), film, buku, gambar, dan sebagainya, sehingga tujuan dari proses komunikasi pun dapat terpenuhi dan terhindar dari kemungkinan *noise.*

Proses komunikasi primer bahwasannya dalam menyampaikan atau mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru, guru harus mampu menggunakan bahasa-bahasa sebagai media yang dapat dengan mudah dicerna oleh siswanya sehingga siswa dapat mengerti maksud dari pesan yang disampaikan. Semakin familiar bahasa atau pun istilah-istilah yang digunakan guru maka akan semakin cepat pula siswa mencerna segala informasi yang diberikan.

5.2 Saran-Saran

Sementara untuk saran yang peneliti kemukakan baik saran bagi universitas, SMAN 1 Soreang, maupun bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna bagi semua pihak kedepannya.

5.2.1 Saran Bagi SMAN 1 Soreang

1. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyarankan agar setiap guru dapat lebih mendekatkan diri dengan siswa-siswinya sehingga siswa-siswi merasa lebih dekat dengan guru, karena hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan rasa saling memiliki.

2. Peneliti menyarankan adanya kelas khusus untuk siswa agar setiap siswa yang kurang mengerti beberapa materi pelajaran dapat memperdalam pengetahuannya melalui kelas khusus tersebut, sehingga siswa yang mengikuti kelas tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam bidang akademik.

3. Untuk menjadi pengajar yang *professional* maka akan lebih baik jika guru-guru senior mengadakan sesi *sharring* dengan jadwal yang rutin sehingga setiap guru yang belum berpengalaman dapat mengambil ilmu yang diberikan oleh guru-guru senior untuk menambah pengetahuan mengenai cara mengajar yang baik.

5.2.2 Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi dapat menambah mata kuliah dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat sehingga setiap ilmu yang didapatkan semasa kuliah dapat diamalkan kepada masyarakat khususnya masyarakat tingkat ekonomi menengah kebawah.
2. Harapan peneliti dengan adanya acara *study tour* atau kunjungan keberbagai bidang yang mencangkup mengenai Ilmu Komunikasi. Sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa/i untuk mengkaji Ilmu Komunikasi dalam berbagai bidang khususnya mengenai Komunikasi dalam bidang pendidikan

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti sekaligus penelitian selanjutnya (baik dari mahasiswa/i konsentrasi ilmu humas dan jurnalistik) agar dapat memilih tema lebih selektif, menarik, unik yang tentunya memiliki aplikasi Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, yaitu melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dalam dunia Ilmu Komunikasi khususnya yang mencangkup konsentrasi Jurnalistik. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (pengambilan tema penelitian

dari sudut identifikasi permasalahan yang unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).

2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang telah diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena terkait dengan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Jurnalistik.